



Evaluasi Sistem Akuntansi Pemasukan dan Pengeluaran Kas UMKM di Kecamatan Sedayu

Renya Anjelina, Hasim As'ari

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

E-mail : renyaangelina4@gmail.com

Alamat : Jl. Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Korespodensi email : renyaangelina4@gmail.com

Article History:

Received: Juni 02, 2024;

Revised: Juni 15, 2024;

Accepted: Juni 27, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords : Cash Expenditures and Income, Financial Reports, Accounting Systems, Financial Education.

Abstract : The research entitled 'Evaluation of the Accounting System for Cash Income and Expenditures for MSMEs in Sedayu District' was carried out on 2 MSMEs, namely Angkringan Pusat and Warung Kang Bawor. With the aim of carrying out an in-depth analysis of the cash management system, especially in recording financial reports. The research results show that the largest cash expenditure comes from purchasing goods to carry out stock, while the main income comes from product sales. Apart from that, weaknesses were also found in recording financial reports, namely the combination of personal money and business money that occurred in the 2 MSMEs. This is caused by managers' lack of knowledge regarding a good financial recording system, so this is a major obstacle, so in this research it is recommended to increase education and training for managers of the Angkringan Center and Warung Kang Bawor MSME businesses. With the hope of producing financial report records that comply with standards.

Abstrak : Penelitian berjudul 'Evaluasi Sistem Akuntansi Pemasukan dan Pengeluaran Kas UMKM di Kecamatan Sedayu' ini dilakukan terhadap 2 UMKM yaitu Central Angkringan dan Warung Kang Bawor. Dengan tujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai sistem pengelolaan kas, khususnya dalam pencatatan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran kas terbesar bersal dari pembelian barang untuk melakukan stok, sedangkan pemasukan utama bersal dari penjualan produk. Selain itu ditemukan juga kelemahan dalam pencatatan laporan keuangan, yaitu adanya penggabungan antara uang pribadi dan uang usaha yang terjadi pada ke- x2 UMKM tersebut. Hal disebabkan oleh minimnya pengetahuan pengelola mengenai sistem pencatatan keuangan yang baik, sehingga hal ini menjadi hambatan yang utama, maka dalam penelitian ini direkomendasikan peningkatan edukasi dan pelatihan bagi pengelola usaha UMKM Central Angkringan dan Warung Kang Bawor. Dengan harapan menghasilkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar.

Kata Kunci : Pengeluaran dan Pemasukan Kas, Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi, Edukasi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) telah menjadi pilar ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang berkontribusi besar dengan signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional. Bisnis micro, kecil dan menengah (UMKM) telah terbukti memainkan peran penting untuk menciptakan lapangan kerja, MENINGKATKAN kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat

* Renya Anjelina, renyaangelina4@gmail.com

pengangguran. UMKM tentunya tidak luput dari keterbatasan namun pada kenyatannya mereka mampu bersaing dalam berbagai kondisi bahkan saat kondisi ekonomi menurun.

Saat ini, UMKM mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia, dengan penyerapan tenaga kerja telah mencapai angka 97% dari total tenaga kerja. (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240307154500-128-520473/umkm-indonesia-jadi-raja-di-dunia-97-serap-tenaga-kerja>).

Peningkatan ini tentunya akan berdampak terhadap persaingan ekonomi yang semakin intens di era globalisasi yang semakin pesat ini. Oleh karena itu, semua UMKM berusaha untuk tetap hidup dan berkembang di tengah persaingan yang ketat, termasuk untuk merebut pasar yang ada. Saat ini, keberhasilan UMKM dapat memperluas usahanya sangat bergantung PADA kemampuan wirausaha yang dimiliki oleh pemiliknya. Ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat dapat meningkatkan fleksibilitas mereka.

Seiring berkembangnya teknologi informasi turut berdampak terhadap perkembangan UMKM, dampak yang secara nyata dapat dirasakan ialah transaksi pembayaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Berbagai perangkat lunak dapat membantu kegiatan operasional. Penggunaan smart phone mudah dan dapat digunakan disegala situasi dan tempat. Menjadikan perangkat ini menjadi salah satu pilihan untuk kegiatan operasional seperti transaksi pembayaran.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengambil objek pada 2 UMKM yang berada di Kecamatan Sedayu, yang merupakan jenis UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Mbak Yuni selaku pengelola Angkringan dan Mas Bawor selaku pengelola Warung Kang Bawor. Kerap menggabungkan antara uang pribadi dan uang usaha, dikarenakan minimnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan yang kerap dipelekan. Permasalahan yang juga kerap terjadi ialah piutang sehingga pelaku usaha merasa cukup rumit dalam mengetahui aliran pengeluaran dan pemasukan kas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas diharapkan menjadi kesempatan yang berharga untuk memahami lebih dalam tentang praktik pemasukan dan pengeluaran kas pada ke-2 UMKM tersebut dengan fokus pada pencatatan laporan keuangan dan penggunaan teknologi yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengelola kas secara efisien dan efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini menggunakan menggunakan 4 tahapan, yaitu :

A. Tahap Observasi

Suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, dalam penelitian ini proses mengamati kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan transaksi kas, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk serta metode transaksi yang digunakan.

B. Tahap Wawancara

Wawancara merupakan metode pebgumpulan data yang dilakukan secara langsung DENGAN pemilik bisnis melalui tanya jawab langsung, dengan demikian penulis memperoleh informasi untuk menjadi referensi dalam program penyusunan masyarakat yang tempat sasaran

C. Tahap Review

Pada tahap ini dilakukan review terhadap pencatatan laporan keuangan yang selama ini dilakukan UMKM Central Angkringan dan UMKM Kang Bawor untuk mengevaluasi apakah pencatatan laporan keuangan telah dilakukan dengan benar sesuai standar, dan mengevaluasi permasalahan terknologi yang terjadi.

D. Tahap Pendampingan

Dalam penelitian ini tahap pendampingan dimulai dari memberi bimbingan, arahan, dan bantuan kepada pelaku usaha. Melalui pendampingan ini, penyusun berharap pelaku usaha dapat lebih efektif dan mandiri dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 3.1 Hasil Evaluasi

Sebelum Penelitian	Sesudah Pelatihan
Pengelola belum memahami pentingnya pencatatan laporan yang akurat dan efisien.	Pengelola mulai memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan, sehingga dapat mengidentifikasi bagian yang perlu dibenahi dalam pencatatan laporan keuangan.

Pengelola belum mengetahui pencatatan laporan keuangan dengan benar.	Pengelola mulai mengetahui cara pencatatan laporan keuangan yang benar.
Pengelola selalu menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha.	Pengelola mulai mencoba untuk memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.
Pengelola belum menggunakan teknomogi sebagai alat bantu untuk kemudahan transaksi	Pengelola sudah menggunakan teknologi sebagai alat bantu untuk kemudahan bertransaksi.

3.2 Dokumentasi



3.2.1 Gambaran Observasi



3.2.2 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pelaku usaha UMKM terutama UMKM Central Angkringan dan UMKM Warung Kang Bawor berjalan dengan lancar dan sukses, dan hasilnya adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan sangat berperan dalam mencapai tujuan pasar. Pelatihan Kerja Lapangan membuat penyusun dapat bersosialisa dengan masyarakat pelaku UMKM, membantu tenaga kerja memiliki keahlian dasar menyusun laporan keuangan, meningkatkan efisiensi dan kualitas penjualan. Untuk itu penyusun membuat laporan sebagai acuan terhadap program Pelatihan Kerja Lapangan.

PENGAKUAN/ACNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dan turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada pembimbing dan pengelola usaha UMKM Central Angkringan dan UMKM Kang Bawor yang sudah bersedia menjadi objek penelitian serta memberi dukungan dan membantu selama proses pengabdian. Penulis berharap penyusunan laporann ini dapat berguna bagi semua kalangan yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- A Manggu, B., & Beni, S. (2021). PKM Pendampingan Usaha Kecil Pedagang Kaki Lima (Kasus Pedagang di Kota Bengkulu). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(1), 74-83.
- Ediraras, D. T. (2011). Akuntansi dan kinerja ukm *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15(2).
- Londa, E. T., Lengkong, F., & Mambo, R. (2023). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 287-296.
- NASIONAL, P. P., & RINI, C. LAPORAN PRAKTIKKERJA LAPANGAN PADA UNIT USAHA TRAVEL KOPERASI PEGAWAI KEMENTERIAN
- Rizaldi, A. (2023). PENDAMPINGAN LITERASIDIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRUSAHA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA PELAKU UMKM.
- Sulaeman, S. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 431-444.